

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya.²

Dengan demikian, peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung. Penelitian ini akan menggunakan uji regresi karena akan mengukur pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah korelatif. Penelitian ini termasuk penelitian korelatif karena merupakan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis tentang besar kecilnya dan ada tidaknya hubungan antara berbagai variabel. Walau tidak diketahui bahwa hubungan tersebut sebagai hubungan sebab akibat atau bukan.³ Dengan demikian peneliti berusaha mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh variabel bebas

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (yogyakarta: teras, 2011), hal. 64

² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 3.

³ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Cet 1*, Sunarsi, ed, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal.30

yaitu kompetensi kepribadian guru PAI terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar PAI siswa di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas dalam perhatian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “ kompetensi kepribadian guru PAI (X)” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X).

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah “Motivasi belajar PAI siswa (Y) dan yang kemudian dinamakan variabel (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung yaitu kelas kelas V A dan B berjumlah 37 orang.

⁴ Asrof syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: ELKAF, 2005), hal.126

⁵ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF,2006), hal. 50.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian variabel atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Untuk menyatakan besarnya sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sekedar ancer-ancer jumlah populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan penelitiannya disebut penelitian populasi. Karena berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis tentukan sampel yang digunakan adalah sampel populasi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.⁷ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁸ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari siswa. Angket kompetensi kepribadian guru PAI dan angket motivasi belajar respondennya adalah siswa kelas VA dan VB.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang kedua setelah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan-catatan lapangan oleh peneliti yang berupa dokumentasi, dan sebagainya yang dapat digunakan peneliti untuk diproses lebih lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumlan data ialah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.174.

⁷ *Ibid.*, hal. 29

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Presada Media, 2005), Hal.

29

⁹ *Ibid.*, Hal. 29

melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

Angket

Teknik pengambilan data dengan cara menyebar kuesioner atau angket. Angket adalah sejenis pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.¹¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda ceklis (√). Dengan pertimbangan, kuesioner tertutup dapat mempermudah responden untuk mengisi dan memberikan jawaban dengan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan variabel yang diteliti.
- b. Menentukan subvariabel berdasarkan variabel masalah yang diteliti.
- c. Menentukan indikator dari masing-masing variabel.
- d. Membuat daftar pertanyaan sesuai berdasarkan indikator untuk angket.
- e. Memvalidasi angket kepada ahli dan validasi dengan uji statistik.
- f. Menyebarkan angket kepada responden.

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa atau variabel bebas

¹⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 97

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hal.135.

X dan Y sesuai dengan indikator masing-masing variabel yang telah disebutkan di atas.

Pada penelitian ini, setiap butir soal angket menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Pada penelitian ini skala *likert* dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1
Skor jawaban Skala *Likert*

Opsi	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data lapangan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V.

Kisi-kisi instrument disajikan dalam bentuk skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta pilihan jawaban atau respond dalam skala ukura yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹²

¹² Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan...* hal.146

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis, sehingga lebih mudah di olah.¹³ Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrument penelitiannya berupa pedoman angket (kuesioner). Instrument berupa angket itu nantinya akan disebarakan kepada responden. Sebelum angket disebarakan kepada responden, angket harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁴

Dalam menentukan validitas pada penelitian ini adalah menggunakan korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma Y)(\Sigma X)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

2. Reliabilitas

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002)Hal. 203

¹⁴ *Ibid.*, hal. 211

Uji reliabilitas instrument menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan terhadap aspek yang sama.¹⁵

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *interval consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai Reliabilitas

k : Jumlah Soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

Kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁶

- Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Dalam penelitian ini untuk uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan dan memanfaatkan software *IBM SPSS 20.0*

Tabel. 3.2
Kisi – Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item pertanyaan	
			Positif	Negatif

¹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 282

¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.97

Kompetensi kepribadian guru (X)	Kepribadian yang mantap dan stabil.	a. Bertindak sesuai dengan norma hukum.	1,2	
		b. Bertindak sesuai dengan norma sosial.	4	3
		c. Bangga sebagai guru.	5,27	7,29
		d. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.	8,28	10
	Kepribadian yang dewasa	a.mempunyai kemandirian untuk bertindak.	11	12
	Kepribadian yang arif dan bijaksana.	a. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat.	13, 23, 24	16
		b. Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.	17, 25, 26	20
	Kepribadian yang berwibawa.	a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.	21,22, 30	

		b. Memiliki perilaku yang disegani.	14	15
	Berakhlaq mulia dan menjadi teladan.	a. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong).	18	19
		b. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.	6	9
Motivasi belajar (Y)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	a. Memiliki sikap ingin berkembang.	1, 2, 15	3, 18
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	a. Memiliki sikap ketergantungan dalam belajar.	4,5,10	19,20
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	a. Mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-citanya.	7, 16	8
	Adanya penghargaan dalam belajar.	a. Bersikap toleransi dalam belajar.	6	9

	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar.	11,12	
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	a. Menciptakan suasana atau strategi yang baru dalam belajar.	13, 17	14,18

Sumber data: (Kunandar:2007 dan Hamzah B. Uno:2007))

G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data penelitian yang merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.¹⁷

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dimana dikatakan Hassan bahwa analisis kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif yakni analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam satu uraian.¹⁸

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana akan dilakukan apabila di dalamnya hanya ada dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X dan perpangkat satu.¹⁹

¹⁷ Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press. 2009) hal. 114,

¹⁸ M. Iqbal, Hassan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002), hal. 98.

¹⁹*Ibid.*, hal. 115

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung. Semua data akan diolah dengan bantuan komputer program SPSS dan menggunakan analisis regresi sederhana. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Berikut adalah tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam record book, daftar pertanyaan atau interview guide perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika disana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan.²⁰

2. Prosentase

Prosentase yaitu melakukan perhitungan dari jawaban responden dengan cara frekuensi jawaban di bagi jumlah responden di kali 100% dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Prosentase digunakan untuk mengukur satu variabel saja. Variabel kompetensi kepribadian guru akan dihitung tingkat prosentasenya menggunakan rumus diatas kemudian dimasukkan dalam kategori kurang, sedang atau baik. Sama halnya dengan motivasi belajar , variabel ini akan

²⁰ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 406.

di hitung prosentasenya kemudian dimasukkan dalam kategori kurang, cukup, sedang atau baik.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.²¹

4. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan syarat dari uji regresi, jadi sebelum melakukan uji regresi linier sederhana. Uji linieritas sendiri digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk uji linieritas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 20.0 For Windows*.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam suatu penelitian hipotesis merupakan pedoman karena data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.²²

a. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel.²³

Pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana karena untuk mengetahui nilai dari kompetensi kepribadian guru dalam pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Pengambilan keputusan : jika nilai signifikansi $< 0,005$ maka H_0 di tolak, jika nilai signifikansi $> 0,005$ H_0 diterima.

²¹ <http://www.akuntansipendidik.com/2011/07/skripsi-dengan-analisis-regresi-linear.html>. Diakses pada tanggal 2 desember 2018.

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta, PT rineka cipta, 2006) hal. 71.

²³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 144.

b. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi Uji korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Uji korelasi *Product Moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma Y)(\Sigma X)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor

